

***Kultur Antera Cabai pada Sistem Media Dua-lapis:
Prosedur Cepat untuk Memproduksi Tetua dalam
Pengembangan Varietas Hibrida***

Tujuan dari persilangan yang menghasilkan varietas hibrida adalah untuk menghasilkan varietas turunan, dimana didalamnya terdapat kombinasi sifat-sifat baik dari generasi sebelumnya (tetua). Untuk mendapatkan varietas ini, tetua yang dipakai haruslah berupa galur murni, yang proses pembentukannya membutuhkan waktu 5-7 generasi.

Inovasi teknik telah dilakukan untuk memproduksi galur murni secara cepat terhadap tanaman cabai lokal. Teknik tersebut berupa prosedur kultur antera cabai pada sistem media dua-lapis, media cair diatas media padat. Dengan metoda ini proses pembuatan varietas hibrida cabai dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat.

This technique rapidly produce pure strains in the form of double haploid plants, useful for accelerating the development of hybrid varieties of chilli. The innovative techniques of anther culture are applied on a two-tier media system (solid media over liquid media). As a result of this adaptation process, the anther culture technique can be implemented to rapidly and efficiently produce pure lines or double haploid plants of many varieties of local Indonesian chilli cultivars under local conditions.

Teknik kultur antera cabai pada sistem media dua lapis untuk produksi varietas hibrida cabai secara cepat dan efisien.

what

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : UJI LAPANGAN PRE-PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

STATUS : BELUM DIPATENKAN

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

- » Teknik yang digunakan dapat diterapkan pada kondisi dan kelengkapan laboratorium kultur jaringan pada umumnya
- » Hasil penerapan invensi pada satu perusahaan benih di Belanda, dapat menghemat waktu dari yang biasanya 1 tahun menjadi 4 bulan saja untuk memproduksi jumlah tanaman yang sama
- » Temuan ini telah diadaptasikan pada kondisi lokal di Bogor dan telah terbukti dapat diterapkan pada satu perusahaan benih di Indonesia

NILAI TAMBAH BAGI PENGGUNA

- » Teknik ini terbukti sangat responsif untuk semua genotipe, dibandingkan dengan teknik lain yang sejenis dimana hanya responsif untuk genotipe tertentu saja
- » Ketika temuan ini diterapkan di suatu perusahaan benih di Belanda, kontrak untuk konsultasi dan bimbingan *scientific* dan teknis selama 1 tahun ternyata dapat diselesaikan dalam waktu 4 bulan, dan dianggap telah cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan

INOVATOR

Dr. Ence Darmo Jaya Supena
Prof. Dr. Ir. Suharsono, DEA
Dr. Jan B.M. Custers

INSTITUSI

Institut Pertanian Bogor
Wageningen University

Direktorat Riset dan Inovasi IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

KATEGORI TEKNOLOGI



why